

SARI

Nur Hidayah, 2006. *Studi Komparasi Antara Prestasi Belajar Siswa Yang Menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Dan Kurikulum Non KBK Di SMA Negeri I Kaliwungu*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Non KBK.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah serta faktor dari dalam diri siswa yang terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kondisi fisiologis maupun psikologis. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Adakah perbedaan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Non KBK di SMA Negeri I Kaliwungu?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Non KBK di SMA Negeri I Kaliwungu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI angkatan 2004/2005 yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 170 siswa dan angkatan 2005/2006 yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 198 siswa. Dalam penganalisisan data digunakan uji-t sebagai alatnya. Untuk dapat diuji-t, maka sampel harus berpasangan. Jumlah sampel siswa yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan kurikulum non KBK harus seimbang. Untuk itu sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 40 siswa yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan 40 siswa yang menggunakan kurikulum non KBK.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t-hitung $>$ t tabel sebesar 2,969 dengan taraf signifikansi 5%. Dari perbedaan tersebut siswa yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) lebih baik prestasi belajarnya daripada siswa yang menggunakan kurikulum Non KBK. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai rata-rata siswa yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) () adalah 206,58 lebih besar daripada nilai rata-rata siswa yang menggunakan kurikulum Non KBK () sebesar 198,75. Namun jika uji t dilakukan per mata pelajaran ternyata hanya pada mata pelajaran Bahasa Inggris saja yang sesuai dengan hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa: Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum Non KBK, hal ini ditunjukkan dari uji-t hitung sebesar 2,969 $>$ t tabel sebesar 2,02 dengan dk = 78 dan taraf signifikansi 5%. Prestasi belajar siswa yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) lebih baik daripada siswa yang menggunakan kurikulum Non KBK. Namun jika uji t dilakukan Per Mata Pelajaran ternyata hanya pada mata pelajaran Bahasa Inggris saja dengan t hitung sebesar 2,475 $>$ t tabel sebesar 2,02. Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tidak ada perbedaan yaitu dengan t hitung 1,788 $<$ t tabel 2,02, dan pada mata pelajaran Matematika juga tidak ada perbedaan dengan t hitung 2,002 $<$ t tabel 2,02.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran : Bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar pencapaian prestasi

dapat lebih baik lagi dan ini diperlukan kejasama yang baik antara siswa, guru, dan orang tua siswa.